

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia kini tengah memasuki era revolusi industri 4.0 dimana teknologi informasi telah menjadi basis dalam kehidupan manusia. Industri saat ini membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam pemanfaatan teknologi digital. Untuk mengimbangi hal tersebut diperlukan pelaksanaan program peningkatan keterampilan (*up-skilling*) atau pembaruan keterampilan (*reskilling*) pada sumber daya manusia berdasarkan kebutuhan dunia industri saat ini.

Sejalan dengan adanya tuntutan peningkatan sumber daya manusia yang unggul, maka Politeknik Negeri Jember sebagai perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Praktek Kerja Lapangan (PKL) selama 384 jam untuk Program Diploma Tiga yang dilaksanakan pada semester 6 (enam) dan 512 jam untuk Program Diploma Empat yang dilaksanakan pada Semester 8 (delapan). Kegiatan ini merupakan syarat mutlak kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Sehingga diharapkan dengan adanya kegiatan ini mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan untuk menghadapi dunia kerja.

Praktek kerja lapang (PKL) dilakukan di *Smart Green House* (SGH) dan *Seed Center* yang berada di Politeknik Negeri Jember, *Smart Green House* (SGH) dan *Seed Center* merupakan *Teaching Factory* (Tefa) yang berstandar industri. Saat ini pada *Smart Green House* (SGH) mengembangkan budidaya berbagai jenis tanaman melon dan pada *Seed Center* memproduksi benih padi dengan berbagai varietas yang diminati oleh pasar.

Seed Center merupakan salah satu unit dari *Teaching Factory* (Tefa) yang bergerak di bidang produksi benih padi dengan berbagai varietas padi. *Seed Center* memiliki kegiatan utama yaitu produksi benih, pengolahan benih, dan pemasaran. Kegiatan produksi benih meliputi persiapan lahan, persemaian, penanaman, pemeliharaan, panen, dan pasca panen. Kegiatan pengolahan meliputi penjemuran, sortasi pengambilan contoh benih, pengujian benih, dan packaging (pengemasan). *Seed Center* bermitra dengan beberapa petani padi yang ada di Jember untuk kegiatan penyediaan sumber benih.

Benih padi adalah gabah yang dihasilkan dengan cara khusus dengan tujuan untuk disemai atau ditabur dalam kegiatan penanaman. Benih yang bersertifikasi adalah benih yang proses produksinya melalui sistem produksi benih yang mendapat pemeriksaan lapangan dan pengujian secara laboratorium oleh instansi yang berwenang memenuhi persyaratan standar yang ditentukan.

Produksi Padi di Indonesia dari Januari hingga September 2018 sebesar 49,65 juta ton Gabah Kering Giling (GKG). Produksi tertinggi terjadi pada bulan Maret yaitu sebesar 9,46 juta ton, sementara produksi terendah pada bulan Januari yaitu sebesar 2,71 juta ton. Sementara itu, potensi produksi padi pada bulan Oktober, November, dan Desember masing-masing sebesar 2,66 juta ton, 2,10 juta ton, dan 2,13 juta ton. Dengan demikian, perkiraan total produksi padi 2018 adalah sebesar 56,54 juta ton dan konsumsi beras di Indonesia dari Januari hingga Desember 2018 diperkirakan sekitar 29,57 juta ton, lebih rendah jika dibandingkan dengan produksi beras dari Januari hingga Desember 2018. Dengan demikian, surplus produksi beras di Indonesia pada tahun 2018 diperkirakan sekitar 2,85 juta ton. Semakin tinggi produktivitas padi maka secara tidak langsung akan mempengaruhi permintaan benih untuk setiap masa tanam, oleh sebab itu perlu meningkatkan produksi benih unggul agar petani tidak kekurangan benih.

Kemitraan merupakan suatu konsep agribisnis yang dimaknai sebagai kerja sama dalam keterkaitan usaha, baik langsung maupun tidak langsung atas dasar prinsip saling memerlukan, mempercayai, memperkuat dan menguntungkan yang melibatkan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah dengan usaha besar.

Mitra pada *Seed Center* diperlukan untuk membantu adanya ketersediaan padi yang akan diolah menjadi benih. Sehingga adanya kemitraan dengan petani sangat penting bagi keberlangsungan usaha. Dengan adanya hal tersebut maka penulis mengambil judul “Pola Kemitraan Antara *Teaching Factory Seed Center* Politeknik Negeri Jember Dengan Petani Dalam Kegiatan Produksi Benih Padi”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Praktek Kerja Lapang (PKL) memiliki beberapa tujuan, namun secara umum tujuan dilaksanakannya kegiatan di *Seed Center* Politeknik Negeri Jember adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pengalaman kerja mengenai kegiatan perusahaan yang dijadikan lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL).
- b. Melatih mahasiswa untuk lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL).
- c. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Selain tujuan umum, terdapat tujuan khusus dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di *Seed Center* Politeknik Negeri Jember. Berikut adalah tujuan khususnya:

- a. Menjelaskan pola kemitraan yang dilakukan *Seed Center* Politeknik Negeri Jember dengan mitra petani.
- b. Menjelaskan permasalahan kemitraan antara *Seed Center* Politeknik Negeri Jember dengan mitra petani.
- c. Memberikan solusi terhadap permasalahan kemitraan antara *Seed Center* Politeknik Negeri Jember dengan mitra petani.

1.2.3 Manfaat

Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menerapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga rasa percaya diri dan kematangan diri semakin meningkat.
- c. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan menggunakan nalarnya dalam menyampaikan pendapat secara logis terhadap kegiatan yang telah dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di *Smart Green House* dan *Seed Center* di bawah naungan UPT. Pertanian dan Peternakan Terpadu Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu 256 jam yang dimulai pada tanggal 13 Juli 2020 s/d 13 Agustus 2020. Jadwal kerja disesuaikan dengan jam kerja pada hari Senin s/d Sabtu dengan alokasi waktu selama 9 jam per hari.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Praktek Lapangan
Metode yang digunakan adalah praktek lapangan yang kegiatannya dilakukan secara langsung di lapangan.
- b. Wawancara
Kegiatan wawancara dilakukan kepada pengelola *Seed Center* dan mitra petani guna mengumpulkan informasi tentang kemitraan .

c. **Studi Literatur**

Mencari, mengumpulkan, dan mempelajari informasi dari buku, jurnal, dan dokumen yang sesuai dengan tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL).